

Ambivalensi pikiran Nathaniel Hawthorne dalam *The Scarlet Letter*

Batoro Moch. Sardjana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=82679&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendapat orang tentang pikiran Nathaniel Hawthorne sangat beragam. Sebagian mengatakan bahwa dia seorang Puritan sebagian yang lain menyatakan bahwa dia seorang Transendental. Karya ini mencoba untuk meneliti pikiran novelis ini dalam karya puncaknya, *The Scarlet Letter*, dengan tujuan untuk menampilkan sisi lain pemikirannya dari kaca mata saya selaku orang Indonesia. Mengingat pernyataan Hawthorne dalam "The Custom House", bahwa watak nenek moyangnya yang Puritan berjalanan kuat dengan wataknya, dan bahwa dia menghirup paham Transendentalisme, saya mengajukan sebuah tesis: dalam pikiran Hawthorne dalam karyanya itu terdapat ambivalensi antara Puritanisme dan Transendentalisme.

Bertolak dari teori RJ Rees dalam bukunya *English Literature*, bahwa fungsi sastra ialah mengungkapkan dan mengkomunikasikan pikiran serta sikap pengarangannya terhadap hidup, maka untuk mencapai tujuan itu, saya menggunakan pendekatan Sejarah Biografi menurut Guerin et al, yang ditopang dengan pendekatan intrinsik menurut Rene Wellek dan Austin Warren dalam buku mereka *Theory of Literature*. Hasil akhir penelitian mengungkapkan bahwa pikiran Hawthorne dalam karyanya itu bersifat ambivalen antara Puritanisme dan Transendentalisme, dengan titik berat pada Transendentalisme.